

No.	Komponen Component	Individual			
		Q4 2023		Q3 2023	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>The outstanding value of obligations and commitments/contractual invoice value</i>	Nilai HOLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) <i>HOLA value after haircut or outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual invoice value times the inflow rate</i>	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual <i>The outstanding value of obligations and commitments/contractual invoice value</i>	Nilai HOLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) <i>HOLA value after haircut or outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual invoice value times the inflow rate</i>
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR <i>The number of data points used in the calculation of the LCR</i>		3 bulan/3 months		3 bulan/3 months
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HOLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HOLA)		42.278.252		41.714.264
<b>ARUS KAS KELUAR CASH OUTFLOWS</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: <i>Deposits from individual customers and funding originating from Micro and Small Business customers consisted of:</i>				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil <i>a. Deposits/Stable Funding</i>	2.374.064	118.703	5.006.120	250.306
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil <i>b. Deposits/Less Stable Funding</i>	636.511	63.651	1.980.233	198.023
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: <i>Funding originating from corporate customers consisted of:</i>				
	a. Simpanan operasional <i>a. Operational savings</i>	30.916.744	7.473.449	45.330.749	11.177.667
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional <i>b. Non-Operational deposits and/or other liabilities of a non-Operational nature</i>	31.923.076	14.616.388	17.820.310	7.609.538
	c. Surat berharga berupa utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) <i>c. Securities in the form of debt securities issued by banks (unsecured debt)</i>	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding) <i>Funding secured by collateral (secured funding)</i>				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: <i>Other cash outflows (additional requirement), consisted of:</i>				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif <i>a. Cash outflows from derivative transactions</i>	35.514.072	35.514.072	39.187.632	39.187.632
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas <i>b. Cash outflows for increased liquidity requirements</i>	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan <i>c. Cash outflows on loss of funding</i>	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas <i>d. Cash outflows on withdrawal of committed credit facilities and liquidity facilities</i>	18.240.050	1.373.889	30.699.101	1.845.401
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana <i>e. Cash outflows for other contractual obligations related to distribution of funds</i>	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya <i>f. Cash outflows for other contingent financing obligations</i>	10.207.389	3.861	3.084.726	3.033
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya <i>g. Other contractual cash outflows</i>	1.027.625	1.027.625	1.131.122	1.131.122
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR <b>TOTAL CASH OUTFLOWS</b>		60.191.639		61.402.722
<b>ARUS KAS MASUK CASH INFLOW</b>					
8	Pinjaman dengan agunan (secured lending) <i>Secured lending collateral</i>				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures), Claims originating from counterparties were current (inflows from fully performing exposures)	12.349.060	8.729.380	12.301.635	8.547.700
10	Arus kas masuk lainnya <i>Other cash inflows</i>	35.636.172	35.636.172	39.240.097	39.240.097
11	TOTAL ARUS KAS MASUK <b>TOTAL CASH INFLOWS</b>		44.365.553		47.787.798
12	TOTAL HOLA		42.278.252		41.714.264
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH <b>TOTAL NET CASH OUTFLOWS</b>		15.826.086		15.350.681
14	LCR (%)		267.14%		271.74%

**Analisis Secara Individual**

Di Q4 2023, jumlah HOLA bank sebesar 42,27 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 60,19 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 44,36 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 267,14%. Peningkatan HOLA sebesar 563,98 milyar rupiah pada Q4 2023 terutama berasal dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik jika kondisi stres netted off dengan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q4 2023 sebesar 1,21 triliun rupiah yang terutama berasal dari transaksi derivatif dan arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit netted off dengan penarikan pendanaan dari nasabah korporasi. Di samping itu, jumlah arus kas masuk juga mengalami penurunan sebesar 3,42 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Peningkatan pada total arus kas keluar bersih yang lebih besar dari peningkatan pada HOLA menyebabkan LCR Q4 2023 mengalami penurunan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 267,14%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.

Sebagai informasi, proses peralihan akuisisi bisnis perbankan konsumen ke UOB Indonesia telah rampung di pertengahan bulan November 2023.

**Individual Analysis**

In Q4 2023, the amount of HOLA bank was 42.27 trillion rupiah, the total cash outflow was 60.19 trillion rupiah, and the total cash inflow calculated in the LCR was 44.36 trillion rupiah, with the result that LCR value was 267.14%. The increase in HOLA of 563.98 billion rupiah in Q4 2023 was mainly due to placement to Bank Indonesia, that can be withdrawn in stress condition netted off with securities issued by Central Government and Bank Indonesia.

Compared to previous quarter, the decrease in total cash outflow after haircut in Q4 2023 by 1.21 trillion rupiah was mainly due derivative transactions and other cashflow related to commitment obligation in the form of credit facilities netted off with withdrawal of funding from corporate clients. Aside from that, the decrease in total cash inflows of 3.42 trillion rupiah compared to previous month was mainly due to other cash inflow related to derivative transactions.

The increase in total net cash outflows, which higher than the increase in total HOLA, causing LCR Q4 2023 to decrease compared to previous quarter to 267.14%, which was still above the specified minimum limit. This reflects that the bank has excellent liquidity resilience for the next 30 days.